

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan serangkaian usaha untuk mengembangkan bangsa menjadi yang lebih baik, oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai suatu hal nyata atau mutlak yang harus dipenuhi dalam meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia. Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah, maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah atau di masyarakat, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik.

Berdasarkan “Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003” tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa. Tujuan pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab”²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³

² D Pristiwanti et al., ““Undang-undang nomor 20 Tahun 2003’ tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 1707–15.

³ Jani, *Pendidikan Dalam Perspektif Teori-Teori Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hal.1

Pada saat ini salah satu cara untuk meningkatkan kualitas manusia adalah dengan pendidikan. Karena Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan.⁴

Penyempurna surat bagi kehidupan manusia sudah di uraikan berkali-kali tentang pentingnya sebuah pengetahuan. Tanpa adanya pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Quran memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al Taubah/9:122 disebutkan:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي

الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۙ ۚ﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya(QS ,al Taubah {9} : 122)⁵

Berdasarkan ayat diatas bahwa kita dapat memahami bahwasanya betapa petingnya ilmu pendidikan bagi manusia. Dengan adanya ilmu pendidikan atau pengetahuan, manusia akan lebih tau mana baik buruknya, benar salahnya dan akan lebih tau kemajuan pendidikan pada saat ini. Pembelajaran merupakan setiap

⁴ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

⁵ Al-quran Terjemah Kemenag 2019

upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Nasution mengartikan bahwasanya pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar dengan baik dan menarik.⁶ Memasuki era teknologi pendidikan saat ini, seorang guru dipacu untuk bisa melakukan pembelajaran secara kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru perlu mengembangkan kemampuan dirinya agar proses belajar mengajar lebih berkesan dan bermakna. Salah satunya guru bisa menggunakan media belajar dalam pembelajaran berlangsung.⁷

Media berasal dari bahasa Latin yaitu “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”⁸. Menurut *AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977)* Media adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah proses komunikasi karena adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik ketika proses kegiatan belajar mengajar.⁹ Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran

⁶ Khoiriyah, Khoiriyah, And Nur Fathonah. "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Buah Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Snpm)*. Vol. 1. 2023. Rifqi Festiawan, "Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak," n.d., 1–17.

⁷ Robiatul Adawiyah Z Aiman Faiz, Widia Nur Jannah, "Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar" 6 (2022): 477–89.

⁸ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

⁹ Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 586–95.

yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁰

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan untuk proses pembelajaran yang dapat diraba, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan. Media pembelajaran bisa berupa manusia, materi, atau kejadian yang dapat merangsang anak untuk belajar. Sehingga, peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran secara langsung dan pembelajaran semakin menarik.

Peserta didik sekolah dasar masih berada pada masa operasional konkret yaitu kemampuan dalam proses berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. peserta didik sekolah dasar 3 masih berada pada masa operasional konkret yaitu kemampuan dalam proses berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Dikarenakan pembelajaran Matematika yang abstrak, peserta didik memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti peserta didik terutama peserta didik kelas bawah.¹¹ Dikarenakan pembelajaran Matematika yang abstrak, peserta didik memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat

¹⁰ Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." Hal. 103

¹¹ Erviana, Vera Yuli, And Muslimah Muslimah. "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol. 11.No.1 (2018): 58-68.

memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti peserta didik terutama peserta didik kelas bawah, salah satu media yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran dan menambah keterampilan peserta didik pada kelas rendah adalah media tangga pintar satuan panjang untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika pada materi satuan panjang.¹²

Media Tangga Pintar satuan panjang adalah media pembelajaran tiga dimensi yang dibuat secara konkrit untuk mengubah satuan panjang. Media pembelajaran ini dibuat dengan bentuk dan warna yang menarik sehingga membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Media Tangga Pintar merupakan media yang dibuat menyerupai tangga berbentuk 3 dimensi. Media Tangga Pintar bertujuan untuk membantu siswa untuk mengubah atau mengonversi satuan panjang. Guru biasanya hanya menggunakan gambar tangga konversi dalam mengubah satuan panjang dalam pembelajaran matematika materi satuan panjang yang ada di kelas III.¹³ Menurut Yola Ananda dan Damri, bahwa penggunaan media tangga pintar dalam menentukan nilai tempat bilangan efektif digunakan untuk siswa kesulitan belajar berhitung.¹⁴ Sedangkan menurut Pratama, Sebagai tangga pintar satuan panjang, media ini dilengkapi dengan nama-nama satuan panjang serta angka-angka sebagai media pembelajarannya.

¹² Vera Yuli Erviana dan Muslimah Muslimah, "Pengembangan media pembelajaran tangga pintar materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* vol. 11, no. 1 (2019): 58–68.

¹³ S Binta dan R Ritonga, "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sd," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10 (2023): 595–604.

¹⁴ Binta dan Ritonga. "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sd," hlm. 597.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh reaksi yang positif dari pendidik dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran.¹⁵

Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan, dan ruang. Secara informal dapat pula disebut sebagai ilmu tentang bilangan dan angka. Kata matematika berasal dari kata *mathema* dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai “sains ilmu pengetahuan, atau belajar” juga *mathe -matikos* yang diartikan sebagai suka belajar¹⁶. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dengan maksud untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas atau mutu pengajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karenanya diberikan kepada peserta didik sejak dari sekolah dasar (SD) untuk membekali siswa agar mempunyai kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta memiliki kemampuan bekerjasama.¹⁷ Sebagian besar dari pembelajaran matematika sekolah dasar adalah berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian beserta sifat-sifatnya. Oleh karena itu keempat jenis operasi tersebut harus mendapatkan perhatian khusus dan sungguh-sungguh dari para guru untuk kelas rendah. Hal ini diperlukan karena pembelajaran matematika merupakan pembelajaran bertahap atau berjenjang, yang dimulai dari konsep sederhana sampai menuju konsep yang lebih maju.

¹⁵ Shoifatul Jannah³ Aliyyah Bilqis Ramadhianti¹, Jazari², “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA PINTAR (SMART STAIR) PADA MATERI SATUAN PANJANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD ISLAM ALMAARIF 01 SINGOSARI,” *jurnal ilmiah pendidikan dasar Islam* 4, no. 2 (2020): 40–49.

¹⁶ Yuliana Susanti, “Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Sains* Vol.2, no. 2 (2020): 180–91.

¹⁷Erwana, Vera Yuli, And Muslimah Muslimah. "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol 11. No.1 (2018): 58-68.

Pembelajaran matematika di kelas menegaskan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman peserta didik sehari-hari. Selain itu menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang memiliki kesulitan yang tinggi bagi peserta didik khususnya bagi anak yang pemahamannya dibawah rata-rata dan apabila diajarkan dengan ceramah akan menjadi abstrak atau tidak nyata. Oleh karena itu peserta didik sering mengalami kesulitan belajar matematika di kelas akibatnya peserta didik kurang menghayati atau memahami tentang konsep pembelajaran matematika di kelas.

Terkait dengan upaya meningkatkan keterampilan belajar siswa salah satu yang dikembangkan oleh guru adalah bagaimana guru bisa menggunakan media secara integral atau menggunakan media dengan apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa memanfaatkan sumber belajar atau media yang ada disekitarnya walaupun program dari sekolah sudah tertata dengan baik. Selain itu, metode yang dipakai cenderung monoton sehingga bagi peserta didik itu membosankan yang nantinya akan berpengaruh pada antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh media yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar peserta didik atau yang mudah dicari peserta didik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran matematika dapat menjadikan pembelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan dan peserta didik bisa lebih cepat faham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung merupakan lembaga pendidikan formal keagamaan tingkat dasar yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Yang beralamat di Dusun Pundensari, Desa/Kecamatan Rejo Tangan, Kabupaten Tulungagung. yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di daerah setempat. Penelitian di MIN 5 Tulungagung ini dilatar belakangi oleh pelajaran Matematika merupakan pelajaran pokok dan dianggap sulit serta mebosankan bagi peserta didik sehingga diperlukan pemahaman yang cukup untuk melakukan pengajaran. Oleh karena itu untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika dibutuhkan alat bantu atau media untuk mengaktifkan dan membuat peserta didik menjadi lebih paham dan senang atas materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal lain yang melatar belakangi penelitian di MIN 5 Tulungagung ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.

Memperhatikan kondisi yang ada di atas perlu adanya perubahan yang mendukung dalam prose belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan adanya kualitas pembelajaran siswa bisa lebih paham dan terampil saat pembelajaran dimulai. Salah satunya perubahan penyampaian kepada peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar bisa di fahami dan disenangi oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dapat termotivasi dan menyukai proses pembelajaran matematika.

Penggunaan media tangga pintar satuan panjang diharapkan akan lebih bermakna dan peserta didik bisa terampil saat belajar. Dalam proses pembelajaran berlangsung dengan adanya intraksi dengan guru dan peserta didik secara

langsung dengan menggunakan alat media tangga pintar satuan panjang peserta didik bisa memahami pembelajaran matematika secara jelas. Dan dalam proses kegiatan tersebut tidak hanya guru yang memberikan penjelasan melalui media tangga pintar satuan panjang tersebut peserta didik juga ikut serta dalam proses pembelajaran. Hasil pembelajaran diharapkan peserta didik bisa trampil untuk memecahkan persoalan berfikir kritis dan bermakna hingga mereka dapat mengingat ingat dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai “penggunaan media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian.

Berdasarkan konteks penelitian yang ada maka persoalan yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain penggunaan media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung?
3. Bagaimana dampak penggunaan media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan desain penggunaan media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan dampak media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

- a. Manfaat Teoritis.

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika, serta mampu menjadi inspirasi bagi madrasah-madrasah yang belum menggunakan media dalam pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yaitu pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran tangga pintar satuan panjang. Sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan lebih paham dalam meningkatkan pembelajaran matematika.
- b. Dapat memotivasi peserta didik untuk menyukai pelajaran matematika serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik untuk menyelesaikan soal matematika.

2. Bagi Guru

- a. Dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai bahan acuan kajian/bahan rujukan dan bahan informasi.
- b. Dapat bermanfaat sebagai media alternative dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Dapat memperoleh umpan balik dari peserta didik sehingga pembelajaran berikutnya dijadikan acuan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

3. Bagi Madrasah

- a. Peneliti ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi yang positif kepada madrasah/sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu dan hasil pembelajaran di MIN 5 tulungagung.

b. Dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti

a. Dengan adanya peneliti ini, peneliti berharap agar dapat menambah wawasan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan yang ada dalam diri peneliti.

b. Mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

5. Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan dapat diimplementasikan untuk generasi selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka perlu adanya penjelasan dari judul yang ada. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap objek penelitian yang terkandung pada judul, maka penulis kemukakan batasan-batasan pada beberapa istilah agar tidak menimbulkan persepsi yang berlainan, disamping untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul.

a. Secara konseptual

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah

dirumuskan. Selanjutnya menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar.¹⁸

2. Media Tangga Pintar Satuan Panjang

Menurut *Oemar Hamlik* media pembelajaran identik dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata “raga” yang artinya adalah suatu yang dapat diraba atau disentuh, didengar atau dilihat yang dapat diamati dengan pancaindra. Jadi media tangga pintar satuan panjang adalah alat yang dijadikan sebagai perantara atau pengantar informasi yang digunakan untuk pembelajaran dan dapat disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan alat yang benar-benar nyata dapat dilihat, diraba dan digunakan oleh peserta didik. Media Tangga Pintar adalah media pembelajaran tiga dimensi yang dibuat secara konkrit untuk mengubah satuan panjang. Media pembelajaran ini dibuat dengan bentuk dan warna yang menarik sehingga membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran.¹⁹

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika yang dimaksud oleh penulis adalah pembelajaran matematika untuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah kelas III. matematika merupakan sebuah rumpun ilmu yang membahas

¹⁸ Tafonao, Talizaro. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa." *Jurnal komunikasi pendidikan* Vol.2. No 2 (2018): 103-114.

¹⁹ Wibowo, Andi,l. "Pendampingan Belajar Ipa Dengan Media Alat Peraga Tangga Pintar Satuan Panjang Di Sdn Ngadilangkung 1." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* Vol 2. No. 2 (2023): 129-139.

tentang ilmu-ilmu perhitungan. Selain itu matematika membahas tentang ilmu-ilmu yang sifatnya yang berhubungan dengan logika, bisa diterima nalar sehat yang selalu berlandaskan logika-logika yang disertai dengan fakta-fakta yang akurat di dalamnya. Oleh sebab itu disini guru bisa memberikan keterampilan dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

Materi yang digunakan siswa kelas III pada pembelajaran matematika adalah materi satuan panjang. Ada bermacam-macam alat ukur panjang. Dengan menggunakan media pembelajaran tangga pintar satuan panjang siswa dapat mengukur dan membandingkan panjang benda. Satuan panjang yang dipelajari siswa kelas III adalah M, KM, DM, dan CM.

4. Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan atau materi belajar yang disampaikan oleh guru secara aktif, efektif dan efisien, yang tentunya keterampilan belajar tersebut harus dibiasakan sehingga siswa menjadi terampil dalam menjalani pembelajaran di sekolah.²⁰

5. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang berada di bawah

²⁰ Aziz, Sulaiman Abdul, And Kun Nurachadijat. "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* Vol 3.No. 2 (2023): 67-74.

naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Lokasi MIN 5 Tulungagung berada di Dusun Pundensari, Desa/Kecamatan Rejo Tangan, Kabupaten Tulungagung. Dari definisi diatas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “penggunaan media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung

b. Secara Oprasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara oprasional yang dimaksud dari judul “penggunaan media tangga pintar satuan panjang dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika di MIN 5 Tulungagung”. Adalah disini guru bisa memberikan keterampilan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya media yang digunakan di MIN 5 Tulungagung media tangga pintar satuan panjang yang mana media ini digunakan untuk siswa kelas III. Menggunakan media tersebut diharapkan bisa untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pembelajaran matematika.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan merupakan garis besar penyusunan laporan yang bertujuan memudahkan jalan pemikiran dalam memahami keseluruhan laporan. Adapun sistematika skripsi ini akan dibagi menjadi tiga bab, yaitu berikut ini:

1. **Bagian awal**, terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman abstrak.
2. **Bagian inti**, terdiri dari enam bab dan masing-masing terdiri dari beberapa subsub, antara lain:
 - BAB I Pendahuluan**: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) penelitian terdahulu, f) definisi istilah, g) sistematika pembahasan.
 - BAB II Kajian Pustaka**: a) prespektif teori, b) kerangka berpikir.
 - BAB III Metode Penelitian**: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) kehadiran penelitian, c) lokasi penelitian, d) data dan sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) prosedur penelitian.
 - BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian**: a) paparan data, b) hasil penelitian.
 - BAB V Pembahasan**: memuat pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian.
 - BAB VI Penutup**: a) kesimpulan, b) saran.
3. **Bagian akhir**, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.